

PENGARUH COACH LEADERSHIP TERHADAP MOTIVASI DAN ACHIEVEMENT ATLET BOLA BASKET UNIVERSITAS SWASTA DI SURABAYA

Evelin Melianawati Gunawan¹ dan Auditia Setiobudi²

Universitas Ciputra Surabaya

E-mail: emelianawati@student.ciputra.ac.id¹ dan auditia.setiobudi@ciputra.ac.id²

Abstract: *This research is quantitative research. The purpose of this research is to find out the effect of coach leadership on motivation and also on achievement of students who are joined in basketball team of private Universities in Surabaya. Data analysis method in this research uses multiple linear regression analysis by using SPSS. The total sample in this research is 83 student respondents who are joined in basketball team of the private Universities in Surabaya. In this research, the data is collected by using questionnaires that are given to students who are joined in basketball team of private Universities in Surabaya with the limitation of basketball players who have ever participated in student competition team with a period approximately less than a year. Based on the result of the research can be concluded that the coach leadership variable affects motivation variable with positive regression coefficient of 0.399. It is proved with significant value that is obtained as 0.000 (T table (6.302 > 1.989). In addition, coach leadership variable affects on achievement variable with positive regression coefficient of 0.199. This result is proved with significant value that is obtained as 0.000 (T table (8.095 > 1.989). The final conclusion that can be outlined based on the result of research that has been carried out shows that motivation variable affects on achievement variable with positive regression coefficient of 0.343. The effect of these two variables are proved with significant value that is obtained as 0.000 (T table (12.051 > 1.989).*

Keywords: *coach leadership, achievement, motivation, students.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Coach Leadership terhadap Motivasi dan achievement pada mahasiswa yang tergabung dalam tim bola basket Universitas swasta di Surabaya. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel penelitian ini berjumlah 83 responden mahasiswa yang tergabung dalam tim bola basket Universitas swasta di Surabaya. Pada penelitian ini, data tersebut dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yang tergabung dalam tim bola basket Universitas swasta di Surabaya dengan batasan pemain basket yang sudah pernah berpartisipasi dalam tim kompetisi antar mahasiswa dengan periode kurang lebih 1 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, variabel coach leadership berpengaruh terhadap variabel motivasi dengan koefisien regresi positif sebesar 0,399. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (6,302 > 1,989). Selain itu, variabel Coach Leadership berpengaruh terhadap variabel Achievement dengan koefisien regresi positif sebesar 0,199. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (8,095 > 1,989). Kesimpulan terakhir yang dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijalankan menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel achievement dengan koefisien regresi positif sebesar 0,343. Pengaruh kedua variabel tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (12,051 > 1,989).

Kata kunci: kepemimpinan, prestasi, motivasi, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Bola basket Indonesia lebih dikenal setelah masuknya Indonesia ke dalam FIBA diiringi dengan munculnya kompetisi-kompetisi bola basket tanah air termasuk di Jawa Timur (evergreenveteranindonesia.com, 2021). Namun, prestasi bola basket Indonesia di dunia masih kurang baik sehingga hadir kompetisi-kompetisi antar mahasiswa yang dapat menjadi wadah untuk meningkatkan pencapaian olahraga Indonesia (sport.tempo.co, 2021). Kompetisi antar mahasiswa yang diadakan di Jawa Timur seperti Liga Mahasiswa, Campus League, dan masih banyak lagi. Perkembangan kompetisi bola basket juga diiringi dengan pertambahan jumlah tim bola basket yang mewakili Universitas masing-masing. Pertumbuhan jumlah tim yang berpartisipasi disebabkan oleh meningkatnya minat mahasiswa yang tergabung dalam tim Universitas pada kompetisi bola basket antar universitas terbesar di Indonesia. Namun selama bergulirnya seri demi seri, gelar juara Liga Mahasiswa di Jawa Timur hampir selalu menjadi milik salah satu tim bola basket universitas swasta di Surabaya (ligamahasiswa.com, 2021). Dibuktikan dengan kemenangan salah satu universitas swasta sebanyak 6 kali (kecuali tahun keempat) dari 7 kali pertandingan yang digelar oleh Liga Mahasiswa dari tahun 2012 hingga 2019. Menurut Garcie et al. (2019), kepemimpinan pelatih terdiri dari konstruksi multidimensi seperti *democracy*, *autocracy*, *training and instruction*, *social support*, dan *positive feedback*. Oleh karena itu, kepemimpinan pelatih merupakan penunjang atlet untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kompetensi individu maupun kelompok. Peran berikutnya dalam mencapai kesuksesan, yaitu motivasi pada atlet. Pada konteks olahraga, selain atlet itu sendiri pelatih juga harus mengerti cara untuk menumbuhkan motivasi atlet (Kurniawati dan Wahidi, 2020). Menurut Arifin dan Wahyudi (2021), motivasi merupakan salah satu faktor utama pendorong atlet untuk menggapai prestasi serta memberikan performa terbaik. Menurut Effendi (2016), ketika motivasi atlet tinggi maka akan meningkatkan performa atlet. Selain kesiapan fisik, taktik, teknik serta mental atlet dalam mencapai prestasi juga dibutuhkan kesiapan psikologis terutama motivasi (Putra, 2021).

Peran pelatih mendorong atlet agar dapat mencapai kesuksesan dengan kemampuan yang dimiliki (Kurniawati dan Wahidi, 2021). Selain itu, peran atlet adalah mengasah kemampuannya secara fisik dan mental untuk mencapai tujuan tim. Bersama dengan itu, Marks et al. (2016) menyatakan bahwa kerja tim adalah hal yang dilakukan tim secara fisik atau mental agar dapat mencapai tujuan tim. Peran pelatih maupun atlet diharuskan memiliki motivasi, kepercayaan, dan pengambilan keputusan yang tepat. Adanya penunjang motivasi berprestasi, pelatih, dan atlet tentunya mempengaruhi pencapaian prestasi. Prestasi atlet ialah tujuan akhir serta bukti aktualisasi berdasarkan proses yang telah dijalaninya yang didasari oleh kemampuan atlet (Arifin dan Wahyudi, 2021). Pencapaian prestasi didukung dengan kompetensi pelatih dan atlet. Menurut (Wildman, 2006 dalam Adzhar et al., 2019), dalam meningkatkan performa dan kepuasan atlet dan tim dibutuhkan kepemimpinan yang efektif. Pencapaian prestasi merupakan tujuan atau fokus kognitif dari aktivitas yang berhubungan dengan bakat. Prinsip dasar teori pencapaian tujuan adalah bahwa setiap tujuan pencapaian mempengaruhi reaksi afektif, kognitif, dan perilaku individu dalam situasi kesuksesan (Çepikkurt dan Kale, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Pelatih Pengetahuan, pengalaman, serta keahlian yang diberikan dari pelatih kepada atlet akan diubah menjadi hasil yang positif (Zaker dan Parnabas, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Koh dan Wang (2015) menyebutkan bahwa pelatih dan psikolog olahraga perlu mempertimbangkan persiapan atlet muda Singapura yang berpartisipasi dalam YOG 2014 di China dan sekitarnya. Jenis kelamin dan jenis olahraga menjadi penentu potensial dalam persepsi kepemimpinan pelatih, achievement goals, dan aspirasi pada kalangan elite youth athletes. Kepemimpinan pelatih menurut Chiu et al. (2016) memiliki beberapa indikator, yaitu: Training and Instruction, democratic, autocratic, social support, dan positive feedback.

Motivasi

Motivasi adalah sebuah arah dan intensitas dari sebuah usaha (Alexandra et al., 2015). Motivasi juga merupakan hal yang mendasari perilaku manusia menurut Self-determination Theory. Berdasarkan teori tersebut, pelatih diasumsikan menjadi salah satu faktor kunci dalam perkembangan motivasi pada atlet (Adhzar et al., 2019). Menurut Viciania et al. (2017), motivasi sangat penting bagi atlet pada keterlibatannya dalam olahraga. Terdapat 6 indikator motivasi menurut Pelletier et al. (2017), yaitu: motivasi instrinsik, external regulation, introjected regulation, identified regulation, intergrated regulation, amotivation.

Achievement

Achievement goals merupakan fenomena yang menjelaskan keterlibatan individu terkait dengan alasan individu ingin mencapai apa yang ingin dicapai. Faktor yang menunjang pencapaian prestasi pada atlet, yaitu: faktor fisik, teknik, dan psikologis (Sulaiman dan Mukarromah, 2017). Menurut Koh & Wang, 2015 menambahkan bahwa achievement goals berkaitan dengan tujuan hidup melampaui pengaturan pencapaian. Menurut Lower dan Turner (2016), indikator dalam variabel achievement adalah sebagai berikut: task-approach, self-approach, dan other-approach.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandrine Isoard-Gautheur, David Trouilloud, Henrik Gustafsson, dan Emma Guillet-Descas (2016) dengan tujuan untuk membina komunikasi dengan menggunakan hubungan interpersonal yang positif antara pelatih dan atlet agar mengurangi persepsi terhadap kelelahan dan meningkatkan iklim olahraga. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kualitas hubungan pelatih dan atlet dapat mempengaruhi persepsi motivasi dari atlet. Sehingga dapat disimpulkan jika pelatih memiliki pengaruh bagi pengalaman atlet dalam berolahraga dengan cara membina hubungan interpersonal dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriansyah dan Mukarromah (2017), bertujuan untuk menemukan kontribusi motivasi, kerjasama, kepercayaan diri terhadap prestasi atlet sekolah sepak bola. Atlet sepak bola yang dipilih menjadi responden berasal dari sekolah sepakbola Pati training center. Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa motivasi memiliki kontribusi terhadap. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi, kerjasama, dan kepercayaan diri berkontribusi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap prestasi. mengaitkan kemenangan dengan faktor eksternal. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dijalankan yaitu kesamaan variabel motivasi dan prestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nicholls et al. (2017) meneliti tentang hubungan pelatih dan atlet memiliki keterkaitan yang kuat terhadap goal achievement. Penelitian ini dilakukan di United Kingdom dengan melibatkan pemain junior di F. A. Premier League Academy. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara hubungan pelatih dan atlet terhadap achievement goals. Dalam penelitian tersebut juga diketahui bahwa hubungan tersebut tetap stabil selama kurun waktu yang berjarak 6 bulan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dijalankan yaitu kesamaan variabel achievement dan keesamaan pada pembahasan mengenai hubungan pelatih dan atlet.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Fahmi et al. (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung kepemimpinan pelatih terhadap kinerja atlet, pengaruh langsung kepemimpinan pelatih terhadap motivasi berprestasi, pengaruh langsung kepemimpinan pelatih pada kerja tim, pengaruh langsung kolaborasi tim terhadap motivasi berprestasi, pengaruh langsung kerja tim pada kinerja atlet, dan pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet. Penelitian ini dilakukan pada atlet KONI di Depok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pelatih tidak secara langsung berpengaruh terhadap kinerja atlet, kepemimpinan pelatih tidak berpengaruh terhadap pembentukan motivasi berprestasi atlet, kepemimpinan pelatih berpengaruh secara langsung terhadap kerjasama tim, kerjasama tim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi atlet, kerjasama tim memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap performa atlet, dan motivasi berprestasi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja atlet. Relevansi penelitian ini terhadap penelitian yang sedang dijalankan yaitu, adanya kesamaan pada variabel yang diuji yaitu kepemimpinan pelatih dan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Nasiruddin et al. (2020) bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kepemimpinan pelatih dan motivasi dari atlet. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan positif antara coach leadership style dengan motivasi. Sebagai kesimpulan, pelatih harus memiliki gaya kepemimpinan pelatih yang tepat dan dapat meningkatkan motivasi para pemainnya agar tujuan

kemenangan tim tercapai. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu kesamaan variabel kepemimpinan pelatih dan motivasi.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Hubungan Coach Leadership dengan Motivasi.

Hasil penelitian Kurniawati dan Wahidi (2020), persepsi tentang pelatih berkorelasi terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Menurut Borghi et al. (2017), memilih kepemimpinan pelatih yang sesuai merupakan cara untuk menmbuhkan motivasi atlet. Berdasarkan dari penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemimpin pelatih berpengaruh terhadap motivasi.

H1: Coach Leadership berpengaruh terhadap motivasi.

Hubungan Coach Leadership dengan Achievement

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahannya agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Pramesty et al., 2020). Berdasarkan dari penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemimpin pelatih berpengaruh terhadap achievement.

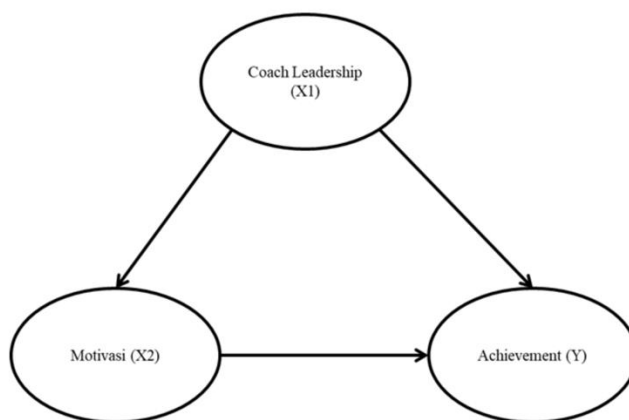
H2 : Coach Leadership berpengaruh terhadap Achievement

Hubungan Motivasi dengan Achievement

Keberhasilan individu ataupun kelompok tidak terlepas dari adanya motivasi yang baik (Apriansyah dan Mukarromah, 2017). Berdasarkan dari penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh terhadap achievement.

H3: Motivasi berpengaruh terhadap Achievement

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tergabung dalam tim bola basket pada tingkat Universitas di Kota Surabaya. Populasi pada penelitian ini berjumlah 105 responden. Jumlah populasi ini didapatkan dari jumlah tim bola basket di Surabaya yang sering berpartisipasi dalam kompetisi yakni sebanyak 7 tim dikali dengan jumlah anggota 15. Sampel pada penelitian ini berjumlah 83 responden. Jumlah

sampel tersebut didapatkan berdasarkan jumlah populasi yang sudah ditentukan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif diperoleh dengan cara secara langsung dari objek penelitian. Objek penelitian ini adalah atlet yang bergabung dengan tim bola basket putri di Universitas Swasta di Surabaya. Data-data tersebut dikumpulkan oleh peneliti dengan periode waktu yang telah ditentukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Variabel Indikator	Sumber
Kepemimpinan Pelatih	Kepemimpinan pelatih merupakan dasar serta perlu memberikan penekanan yang sungguh-sungguh pada pembentukan efektivitas seorang pelatih kredibel yang dapat membawa kesuksesan pada tim.	1. Training and Instruction 2. Democratic 3. Autocratic 4. Social Support 5. Positive Feedback	Chiu et al. (2016)
Motivasi	Motivasi merupakan hal yang mendasari perilaku manusia menurut Self determination Theory	1. Intrinsic Motivation 2. External Regulation 3. Introjected Regulation 4. Identified Regulation 5. Integrated Regulation 6. Amotiv ation	Pelletier et al. (2017)
Prestasi	Achievement merupakan tujuan atau fokus kognitif dari aktivitas yang berhubungan dengan bakat. Faktor yang menunjang pencapaian prestasi pada atlet, yaitu: faktor fisik, teknik, dan psikologis	1. Task – Approach 2. Self – Approach 3. Other - Approach	Lower dan Turner (2016)

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Nilai mean yang didapatkan oleh variabel Coach Leadership (X1) sebesar 3,385. Dengan demikian, didasari dari nilai rata-rata dari variabel Coach Leadership serta interval kelas yang sudah ditentukan maka jawaban yang diberikan oleh responden pada penelitian ini adalah cukup setuju. Nilai mean yang didapatkan oleh variabel Motivasi (X2) sebesar 3,52. Dengan demikian, didasari dari nilai rata-rata dari variabel motivasi serta interval kelas yang sudah ditentukan maka jawaban yang diberikan oleh responden pada penelitian ini adalah setuju. Sedangkan, nilai mean yang didapatkan oleh variabel Achievement (Y) sebesar 4,47.

Hasil

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen pada Variabel Coach Leadership

Variabel	Item Operasional	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Probabilitas	Keterangan
Coach Leadership (X1)	X1.1.1	0,749	0,000	0,05	Valid
	X1.1.2	0,685	0,000		Valid
	X1.1.3	0,671	0,000		Valid
	X1.1.4	0,658	0,000		Valid

Variabel	Item Operasional	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Probabilitas	Keterangan
	X1.1.5	0,713	0,000		Valid
	X1.1.6	0,644	0,000		Valid
	X1.2.1	0,664	0,000		Valid
	X1.2.2	0,680	0,000		Valid
	X1.2.3	0,679	0,000		Valid
	X1.2.4	0,666	0,000		Valid
	X1.2.5	0,555	0,000		Valid
	X1.3.1	0,425	0,000		Valid
	X1.3.2	0,240	0,029		Valid
	X1.3.3	0,294	0,007		Valid
	X1.3.4	0,307	0,005		Valid
	X1.3.5	0,394	0,000		Valid
	X1.4.1	0,685	0,000		Valid
	X1.4.2	0,678	0,000		Valid
	X1.4.3	0,603	0,000		Valid
	X1.4.4	0,623	0,000		Valid
	X1.4.5	0,579	0,000		Valid
	X1.5.1	0,650	0,000		Valid
	X1.5.2	0,772	0,000		Valid
	X1.5.3	0,728	0,000		Valid
	X1.5.4	0,679	0,000		Valid
Motivasi (X2)	X2.1.1	0,705	0,000		Valid
	X2.1.2	0,775	0,000		Valid
	X2.1.3	0,694	0,000		Valid
	X2.2.1	0,806	0,000		Valid
	X2.2.2	0,753	0,000		Valid
	X2.2.3	0,684	0,000		Valid
	X2.3.1	0,760	0,000		Valid
	X2.3.2	0,757	0,000		Valid
	X2.3.3	0,757	0,000		Valid
	X2.4.1	0,663	0,000		Valid
	X2.4.2	0,660	0,000		Valid
	X2.4.3	0,629	0,000		Valid
	X2.5.1	0,416	0,000		Valid
	X2.5.2	0,412	0,000		Valid
	X2.5.3	0,515	0,000		Valid
	X2.6.1	0,298	0,006		Valid
	X2.6.2	0,286	0,009		Valid
	X2.6.3	0,356	0,001		Valid
Achievement (Y)	Y.1.1	0,713	0,000		Valid
	Y.1.2	0,782	0,000		Valid
	Y.1.3	0,786	0,000		Valid
	Y.2.1	0,714	0,000		Valid
	Y.2.2	0,745	0,000		Valid
	Y.2.3	0,708	0,000		Valid
	Y.3.1	0,820	0,000		Valid
	Y.3.2	0,799	0,000		Valid
	Y.3.3	0,863	0,000		Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	N of items	Keterangan
Coach Leadhershship	0,924	25	Reliabel
Motivasi	0,882	18	Reliabel
Achievement	0,912	9	Reliabel

Tabel 4. Koefisien Determinasi dan Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,707	,700	2,721

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Coach Leadership

Berdasarkan tabel diatas, variabel Coach Leadership dan Motivasi memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 70,7% terhadap variabel Achievement.

**Tabel 5. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1430,325	2	715,163	96,591	,000 ^b
	Residual	592,325	80	7,404		
	Total	2022,651	82			

a. Dependent Variable: Achievements

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Coach Leadership

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Coach Leadership dan Motivasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Achievement.

**Tabel 6. Uji T Hipotesis 1
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,863	5,715		4,875	,000
	Coach Leadership	,399	,063	,574	6,302	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (6,302 > 1,989) berkesimpulan bahwa Variabel Coach Leadership berpengaruh terhadap variabel Motivasi dengan koefisien regresi positif sebesar 0,399 (Hipotesis 1 diterima).

Tabel 7. Uji T Hipotesis 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,537	2,223		10,137	,000
Coach Leadership	,199	,025	,669	8,095	,000

a. Dependent Variable: Achievement

Nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (8,095 > 1,989) berkesimpulan bahwa variabel Coach Leadership berpengaruh terhadap variabel Achievement dengan koefisien regresi positif sebesar 0,199.(Hipotesis 2 diterima).

Tabel 8. Uji T Hipotesis 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,503	1,833		10,097	,000
Motivasi	,343	,028	,801	12,051	,000

a. Dependent Variable: Achievement

Nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (12,051 > 1,989) berkesimpulan bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap variabel Achievement dengan koefisien regresi positif sebesar 0,343. (Hipotesis 3 diterima).

Pembahasan

Pengaruh Coach Leadership terhadap Motivasi. Berdasarkan hasil analisa data, didapati bahwa variabel Coach Leadership (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Motivasi (X2). Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai signifikansi pada uji T sebesar $0,000 < 0,05$., hipotesis pertama mengenai coach leadership (X1) berpengaruh terhadap motivasi diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Adzhar et al. (2019) yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketiga faktor motivasi atlet. Homayoni Izad et al. (2016) juga membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan pelatih terhadap motivasi. Dalam penelitian terdahulu Zaker dan Parnabas (2018), hubungan yang baik antara pelatih dengan atlet mampu meningkatkan motivasi daripada atlet itu sendiri.

Pengaruh Coach Leadership terhadap Achievement. Berdasarkan hasil analisa data, didapati bahwa variabel Coach Leadership (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Achievement (X2). Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai signifikansi pada uji T sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, hipotesis pertama mengenai coach leadership (X1) berpengaruh terhadap motivasi diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Adzhar et al. (2019) yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih harus diadaptasikan berdasarkan gender agar dapat meningkatkan motivasi atlet untuk memperoleh the best achievement.

Pengaruh Motivasi terhadap Achievement. Berdasarkan hasil analisa data, didapati bahwa variabel Motivasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Achievement (Y). Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai signifikansi pada uji T sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, hipotesis pertama mengenai coach leadership (X1) berpengaruh terhadap motivasi diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Adzhar et al. (2019) yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketiga faktor motivasi atlet. Homayoni Izad et al. (2016) juga membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan pelatih terhadap motivasi. Dalam penelitian terdahulu Zaker dan Parnabas (2018), hubungan

yang baik antara pelatih dengan atlet mampu meningkatkan motivasi daripada atlet itu sendiri.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data, variabel coach leadership dan motivasi memang berpengaruh terhadap achievement namun, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pelatih dalam membina atletnya. Instrumen-instrumen yang memiliki mean tinggi harus tetap dipertahankan agar atlet Pelatih saya tidak menjelaskan tindakannya Saya berlatih basket karena saya pikir orang lain tidak akan menyetujui saya jika saya tidak berlatih bola basket Tujuan saya bermain basket adalah untuk menghindari hasil yang lebih buruk daripada sebelumnya Pelatih saya menjelaskan kepada setiap atlet tentang taktik permainan bola basket. Saya berlatih basket karena saya senang belajar lebih banyak tentang olahraga bola basket. Tujuan saya bermain basket adalah untuk menjadi lebih baik dari yang biasanya saya lakukan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel coach leadership berpengaruh terhadap variabel motivasi dengan koefisien regresi positif sebesar 0,399. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (6,302 > 1,989). Selain itu, variabel Coach Leadership berpengaruh terhadap variabel Achievement dengan koefisien regresi positif sebesar 0,199. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (8,095 > 1,989). Kesimpulan terakhir yang dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijalankan menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel achievement dengan koefisien regresi positif sebesar 0,343. Pengaruh kedua variabel tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (T tabel (12,051 > 1,989).

Saran dan Keterbatasan

Pengembangan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, memperdalam penelitian ini seperti membandingkan perbedaan hasil terhadap jenis kelamin atlet. Pelatih sebaiknya lebih berusaha untuk mengerti karakter dari setiap atletnya dalam menentukan gaya kepemimpinan pelatih agar dapat mengembangkan bakat dan motivasi atlet guna mencapai keberhasilan.

REFERENSI

- Adzhar, R. Z., Aziz, S. A., Osman, J. Z., & Azmi, S. H. (2019). Correlation Between Leadership Style and Athlete Motivation Among Males and Females Adolescents. *Malaysian Journal of Movement, Health & Exercise*, 8(2), 45-56. <https://doi.org/10.15282/mohe.v8i2.340>
- Alexandra, B., Stefanos, P., & Vassilis, G. (2015). Verbal Aggression In Basketball: Perceived Coach Use and Athlete Intrinsic and Extrinsic Motivation. *Journal of Physical Education and Sport*, 15(1), 96-102.10.7752/jpes.2015.01016
- Apriansyah, B., Sulaiman, & Mukarromah, S. (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center di Kabupaten Pati. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 101-107. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Arifin, Z. & Wahyudi, H. (2021). Ragam Motivasi Atlet dalam Berprestasi Olahraga. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(2), 77-86. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/38439>
- Çepikkurt, F., & Kale, E. K. (2019). The Relationship Between Perceptions of Winning and Achievement Goals of Female Basketball Players. *Journal of Education and Training Studies*. <https://jets.redfame.com>

- Chen, C., Elliot, A. J., & Sheldon, K. M. (2019). Psychological need support as a predictor of intrinsic and external motivation: The mediational role of achievement goals. *Educational Psychology*, 39(8), 1090-1113. <https://doi.org/10.1080/01443410.2019.1618442>
- Chiu, W., Rodriguez, F. M., & Won, D. (2016). Revisiting the leadership scale for sport. *Psychological Reports*, 119(2), 435-449. <https://doi.org/10.1177/0033294116662880>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- González-García, H., Martinent, G., dan Morales, A. (2019). Perceived Coach Leadership Profiles and Relationship With Burnout, Coping, and Emotions. *Front. Psychol.* 10:1785. doi: 10.3389/fpsyg.2019.01785
- ICEG. (2020). Sejarah Perkembangan Bola Basket Di Indonesia dan Organisasinya. Diakses pada (2021, Mei 19), dari <http://evergreenveteranindonesia.com/sejarah-iceg/sejarah-perkembangan-bola-basket-di-indonesia-dan-organisasinya/>
- Isoard-Gauthier, S., Trouilloud, D., Gustafsson, H., & Guillet-Descas, E. (2016). Associations between the perceived quality of the coach–athlete relationship and athlete burnout: An examination of the mediating role of achievement goals. *Psychology of Sport and Exercise*, 22, 210-217. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2015.08.003>
- Kurniawati, A. & Wahidi, R. (2020). Hubungan Persepsi Tentang Pelatih dan Motivasi Latihan Siswa dalam Ekstrakurikuler Bola Basket Puteri di Smpn 1 Singaparna. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(1), 1-6. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jpess/article/view/1249>
- Koh, K. T., & Wang, C. K. (2014). Gender and type of sport differences on perceived coaching behaviours, achievement goal orientations and life aspirations of youth Olympic Games Singaporean athletes. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 13(2), 91-103. <https://doi.org/10.1080/1612197x.2014.932820>
- LIMA. (2019, Juni 12). Review LIMA Basketball Season 1. Diakses pada (2021, Maret 30) dari <https://www.ligamahasiswa.com/review-lima-basketball-season-1/>
- LIMA. (2019, Juni 13). Review LIMA Basketball Season 2. Diakses pada (2021, Maret 30) dari <https://www.ligamahasiswa.com/review-lima-basketball-season-2/>
- LIMA. (2019, Juni 14). Review LIMA Basketball Season 3. Diakses pada (2021, Maret 30) dari <https://www.ligamahasiswa.com/review-lima-basketball-season-3/>
- LIMA. (2019, Juni 17). Review LIMA Basketball Season 4. Diakses pada (2021, Maret 30) dari <https://www.ligamahasiswa.com/review-lima-basketball-season-4/>
- LIMA. (2019, Juni 17). Review LIMA Basketball Season 5. Diakses pada (2021, Maret 30) dari <https://www.ligamahasiswa.com/review-lima-basketball-season-5/>
- LIMA. (2019, Juni 17). Review LIMA Basketball Season 6. Diakses pada (2021, Maret 30) dari <https://www.ligamahasiswa.com/review-lima-basketball-season-6/>
- Magnano, Paola, & Craparo, Giuseppe, & Paolillo, Anna (2016). Resilience and Emotional Intelligence: which role in achievement motivation. *International Journal of Psychological Research*, 9(1), 9-20. <https://www.redalyc.org/articulo.oa?id=2990/299043556003>
- Masciet, N., Elliot, A. J., & Cury, F. (2015). Extending the 3 × 2 achievement goal model to the sport domain: The 3 × 2 achievement goal questionnaire for sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 17, 7-14. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2014.11.001>
- Muskanan, K. (2015) Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PLPP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 19(2), 105-113. <http://journal.ugm.ac.id/jkap>
- Nasiruddin, M. N., Fauzee, M., Sin, I., Omar, M. N. (2020). The Motivation of Football Players: The Impact of Coach Leadership Style in Malaysian Sports Schools. *International Journal of Human Movement and Sport Sciences*, 8(4), 124-133. Doi : 10.13189/saj.2020.080404
- Nicholls, A. R., Earle, K., Earle, F., & Madigan, D. J. (2017). Perceptions of the Coach–Athlete Relationship Predict the Attainment of Mastery Achievement Goals Six Months Later: A Two-Wave Longitudinal Study among F. A. Premier League Academy Soccer Players. *Frontiers in Psychology*, 8:684. doi: 10.3389/fpsyg.2017.00684

- Pelletier, L. G., Rocchi, M. A., Guertin, C., Hébert, C., & Sarrazin, P. (2017). French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II). *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 1-18. <http://dx.doi.org/10.1080/1612197X.2017.1339729>
- P. Chelladurai, "Leadership in sport organizations", *Canadian Journal of Applied Sport Sciences*, vol. 5, 1980, pp. 226–231. Perbasi. Sejarah Bola Basket di Indonesia. Diakses pada (2021, April 30) dari <https://perbasi.or.id/sejarah-bola-basket-indonesia/>
- Pramesty, I., Sudja, N., & Yuesti, A. (2020). *Scientific Research Journal (SCIRJ)*. The Effect Of Leadership and Organizational Commitment to Organizational Citizenship Behavior And Work Achievement, 8(8), 125-133. doi: 10.31364/SCIRJ/v8.i8.2020.P0820800
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Puspa, F. (2020, September 25). Survei Nielsen Pastikan Badminton Jadi Olahraga Terpopuler di Indonesia, Kalahkan Sepak Bola. Diakses pada (2021, Maret 12) dari <https://www.kompas.com/sports/read/2020/09/25/10000058/survei-nielsen-pastikan-badminton-jadi-olahraga-terpopuler-di-indonesia?page=all>
- Riou, F., Boiché, J., Doron, J., Romain, A., Corrion, K., Ninot, G., D'Arripe- Longueville, F., & Gernigon, C. (2012). Development and validation of the French achievement goals questionnaire for sport and exercise (FAGQSE). *European Journal of Psychological Assessment*, 28(4), 313-320. <https://doi.org/10.1027/1015-5759/a000112>
- Rubiana, I. (2017). Pengaruh Pembelajaran Shooting (Free Throw) Dengan Alat Bantu Rentangan Tali Terhadap Hasil Shooting (Free Throw) Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 248-257.
- Rohendi, A., Budiman, A., & Cipta, M. G. (2021). Hubungan antara Kecemasan dan Motivasi dengan Prestasi Atlet Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 33-41. DOI:<https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.108>
- Silaen, Sofar., 2018., *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bandung: In Media.
- Siregar, Syofian. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, Cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Tempo.co. (2012, Oktober 12). Liga Mahasiswa Gelar Kompetisi Basket Pertama. Diakses pada (2021, Mei 19) dari <https://sport.tempo.co/read/435323/liga-mahasiswa-gelar-kompetisi-basket-pertama>
- Viciano, J., Mayorga-Vega, D., Guijarro-Romero, S., Martínez-Baena, A., & Blanco, H. (2017). The Spanish adaptation of the sport motivation Scale-II in adolescent athletes. *Psychological Reports*, 120(5), 943-965. <https://doi.org/10.1177/0033294117709261>
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal Geoekonomi*, 9(2), 117-132. doi: 10.36277/geoekonomi.v9i2.23
- Zaker, N. & Parnabas, V. (2018). The Correlation Between Coach-Athlete Relationship and Motivation Among Universiti Teknologi Mara (Uitm) Shah Alam Athletes. *Movement, Health & Exercise*, 7(1), 153-162. <http://dx.doi.org/10.15282/mohe.v7i1.173>